

RINGKASAN

Pengujian Mutu Pada Kopi Ekspor Siap Kirim di PT.Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Malang, Galih Aji Wicaksono, Nim B41180156, Tahun 2022. 59 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir.Budi Hariono, M.Si. (Dosen Pembimbing), Windy Nurdiansyah. S.TP. (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang di mana kita dapat mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja di industri. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 16 minggu mulai 6 September-25 Desember 2021 di PTPN XII Kebun Bangelan Malang. Mutu kopi di bagi menjadi 2 yaitu mutu fisik dan mutu citarasa. Mutu fisik di tentukan berdasarkan jumlah nilai cacat yang terdapat dalam biji kopi (berdasar SNI) atau SCAA untuk *specialty coffe*, sedangkan mutu cita rasa di tentukan berdasarkan uji organoleptic (analisis sensorial) oleh panelis. *Test Defect* adalah jumlah dari nilai cacat biji kopi. *Test Defect* dilakukan pada biji kopi ready atau siap Ekspor untuk menentukan mutu atau *Grade* kopi tersebut. Proses pengolahan kopi di PTPN Perkebunan Nusantara XII Bangelan merupakan salah satu unit pengolahan kopi dengan produksi skala besar yang telah memiliki standar UTZ Certified.

Proses pengolahan biji kopi meliputi 6 tahap pengolahan yang mencakup mulai dari penerimaan, pengupasan, pencucian, pengeringan, penggerebusan, pengayakan dan sortasi. Pengujian mutu pada kopi ekspor siap kirim di lakukan pada proses pengemasan yang dimana pengambilan sample di lakukan secara acak. Standart yang di terapkan pada hasil pengujian kopi ekspor siap kirim di kebun bangelan merupakan standart PT. Perkebunan Nusantara XII. Pada uji mutu kopi ekspor siap kirim di kebun bangelan sampel yang di ambil yaitu dari proses pengemasan yang di mana sebelum kopi di kavling/di kemas harus melalui pengujian mutu (uji defect sistem dan uji cita rasa).

Kata kunci : Pengujian mutu, Kopi, Sytem defect